

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis ialah Metode yang termasuk dalam metode deskriptif kuantitatif dengan teknik yang digunakan ialah observasi. (Sugiyono 2017) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, metode ini digunakan untuk dapat meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data yang menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau berupa statistik, yang bertujuan untuk dapat menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Disebut sebagai penelitian positivistic karena penelitian deskriptif kuantitatif ini hanya mendasarkan kepada fakta positif yang didapatkan dari hasil tes penelitian, data yang berupa angka nantinya akan dirumuskan sebagai informasi yang akurat dalam penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui apakah sudut tembakan berpengaruh terhadap hasil lay up shoot pada sudut 15, 30, 45, dan 60 derajat pada sisi kanan dan sisi kiri. Seperti yang kita ketahui dalam permainan bola basket sesungguhnya atau dalam game situation pemain akan mendapatkan arah serang yang berbeda beda dan berujung menghasilkan lay up yang masuk atau tidak. Data yang akan didapat dan dapat disimpulkan setelah sampel melakukan test lay up di sudut 15, 30, 45 dan 60 derajat sisi kanan dan sisi kiri.

Teknik dari penelitian ini adalah dengan observasi dalam bentuk metode penilaian yang diantaranya :

1. Observasi dengan melihat sampel melakukan lay up di sudut 15, 30, 45 dan 60 derajat. sisi kanan dan sisi kiri.
2. Observasi tertulis dengan form penelitian yang berisi kolom-kolom tabel dan baris baris untuk dapat mencatat data yang diperoleh dari sampel yang sudah melakukan test lay up di setiap sudut.

Metode observasi di atas ini dikombinasikan, sehingga memperoleh data yang nyata, kemampuan dihitung dari setiap angka yang dihasilkan dari lay up shoot disudut 15, 30, 45 dan 60 derajat sisi kanan dan sisi kiri, yang dibuat dalam bentuk persentasi keberhasilan dan kegagalan dari bagian sisi kanan dan sisi kiri.

### **3.1.1 Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan dilaksanakan di sekolah SMPN 31 Bandung.

### **3.2 Populasi**

Dalam mencari sumber data dari sebuah penelitian tentunya diperlukan menentukan populasi dan sampel nya terlebih dahulu yang akan digunakan dalam penelitian, supaya peneliti dapat mengetahui dan mendapatkan sebuah gambaran dari proses latihan yang diberikan dengan tujuan yang diinginkan. Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2008) Total Sampling adalah “Seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Peserta ekstrakurikuler bola basket SMPN 31 Bandung.

### **3.3 Sampel**

Penentuan sampel ini dapat menggunakan semua dari populasi ataupun sebagian dari populasi yang ada. Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama yang menggambarkan dan dapat mewakili seluruh populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono, (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Teknik sampel yang digunakan yaitu dengan metode Total Sampling, total sampling adalah pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi Sugiyono (2014:36). Alasan mengambil total sampling karena mengingat dari tujuan penelitian ini untuk menganalisis tingkat keberhasilan lay up

pada sudut 15, 30, 45 dan 60 derajat. Jadi seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen ialah alat ukur yang digunakan dalam penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengukur variable yang akan di amati (Sugiyono, 2007:148). Ditambahkan oleh Suharsimi Arikunto (2006:136) yang dimaksud dengan instrument adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan test lay up shoot yang hasilnya dituliskan pada kolom tabel untuk setiap kontribusi angka yang diperoleh melalui sudut 15, 30, 45 dan 60 derajat sisi kanan dan sisi kiri dengan sampel melakukan teknik lay up shoot. Tes Lay Up Shoot melalui sudut 15, 30, 45 dan 60 derajat sisi kanan dan kiri sebagai berikut :

- 1) Tujuan : Mengobseravsi hasil bola masuk pada teknik lay up shoot pada sudut 15, 30, 45 dan 60 derajat disisi kanan dan kiri.
- 2) Petunjuk : Sampel berdiri di cones sisi kanan terlebih dahulu sesuai sudut yang sudah diarahkan, bila sampel sudah melakukan lay up shoot sebanyak 5x disudut pertama pindah ke sudut kedua hingga sudut terakhir.
- 3) Skor : tembakan yang sah adalah tembakan yang dilaksanakan dengan langkah lay up shoot (one two step) yang benar dan menghasilkan bola masuk ke ring basket, masing masing sampel malakukan 5x percobaan disetiap sudut
- 4) Peraturan : apabila terjadi Violation/Pelanggaran, maka bola dianggap tidak masuk dan mendapat skor 0

- 5) Pelaksanaan tes : terdapat total 8 sudut, 4 sudut di sisi kanan dan 4 sudut di sisi kiri, dilakukan dari sisi kanan terlebih dahulu dan pindah ke arah kiri hingga ke sudut terakhir di sisi kiri.
- 6) Peralatan : Lapangan bola basket, Bola Basket, Cones, Peluit, Lembar pencatat skor.

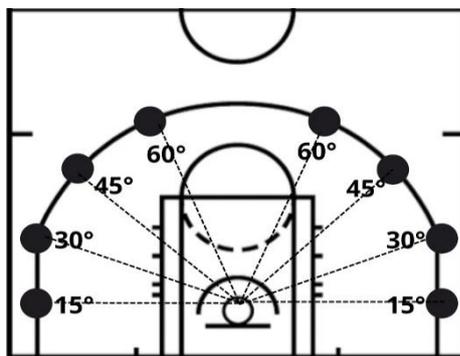


Figure 3. 1 Instrumen Tes Lay Up Shoot

No	Nama	Lay Up Shoot Sisi Kanan				Lay up Shoot Sisi Kiri			
		15	30	45	60	15	30	45	60
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									

Tabel 3. 1Instrumen Tes

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti ialah teknik observasi, dengan cara mengisi lembar pencatatan skor setiap sampel penelitian yang berisi kolom kolom tabel dengan tingkat keberhasilan dan kegagalan dengan

melakukan percobaan lay up shoot. Sampel akan melakukan teknik lay up masing masing 5x di masing masing sudut, bila bola masuk akan di menggunakan “I” hingga “VIII” masing masing sudut.

Metode observasi di atas dikombinasikan sehingga memperoleh data yang benar, kemampuan dari setiap sampel yang melakukan teknik lay up dilihat dari setiap sampel melakukan teknik lay up shoot di sudut yang sudah ditentukan dalam bentuk keberhasilan dan kegagalan. Cara dengan menghitung keberhasilan dan kegagalan kemampuan lay up shoot melalui sisi kanan dan sisi kiri pada sudut 15, 30, 45 dan 60 derajat.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini bertujuan untuk peneliti mendapatkan gambaran kemampuan teknik lay up shoot di sudut 15, 30, 45 dan 60 derajat pada sisi kanan dan sisi kiri, sehingga teknik analisisnya yang digunakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan presentasi :

1. Menghitung jumlah bola masuk pada sudut 15, 30, 45 dan 60 derajat di sisi kanan dan sisi kiri
2. Menghitung presentase hasil rata rata
3. Menghitung jumlah aktivitas lay up shoot 15, 30, 45 dan 60 derajat sisi kanan dan sisi kiri yang menghasilkan angka
4. Menginterpretasikan setiap kriteria lay up shoot pada sudut 15, 30, 45 dan 60 derajat pada sisi kanan dan kiri

### **3.7 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variable-variable dalam penelitian yang akan dilakukan berjudul “Pengaruh Sudut Tembakan Terhadap Hasil Lay Up Shoot Dalam Permainan Bola Basket”. Alat analisis yang

digunakan dalam statistik deskriptif adalah rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum untuk mendeskripsikan variable penelitian.

### 3.8 Uji Normalitas

Data yang berdistribusi normal merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan Uji One-Way Anova. Menurut Ghozali (2006) dalam Ibrahim (2008) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model statistika, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk dapat menguji apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara analisis grafik dengan uji statistik komogorov-smirnov.

#### a. Analisis grafik

Salah satu cara termudah untuk dapat melihat normalitas residual adalah dengan cara melihat grafik histogram yang membandingkan antara data yang di observasi dengan data distribusi yang mendekati distribusi normal. Selain melihat grafik histogram, uji normalitas juga dapat dilakukan dengan cara melihat normal probability plot, yaitu dengan cara membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dasar pengambilan keputusan ialah sebagai berikut :

- a) Jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonalnya atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi tidak dapat memenuhi asumsi normalitas.

b. Analisis Statistik Non-Parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)

Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji komogorov-Smirnov jika jumlah sampel >50 dan bila jumlah sampel <50 maka untuk menguji normalitas yaitu menggunakan Shapiro-Wilk . kriteria pengujiannya yaitu, berdistribusi normal bila nilai sig > 0,05 dan tidak berdistribusi normal bila nilai sig < 0,05. (Ilhamzen:2013).

Untuk mengatasi masalah bila mana ada data yang tidak normal dan distribusi error term, salah satu cara yang dapat dilakukan ialah dengan menggunakan teknik nonlinier transformation. Dalam transformasi nonlinier ini merubah skala dengan memakai pangkat yang bukan satu, jadi perubahannya :

$X_1 \rightarrow X_1^k$  Pangkat k dapat ( $k < 1$ ) ataupun ( $k > 1$ ). (Gudono, 2011 141).

### 3.9 Uji Homogenitas

Menurut hakim (2002:196) uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dua atau lebih dari populasi yang dimiliki adalah homogen atau sama, sehubungan dengan suatu distribusi sifat tertentu. Uji One-Way ANOVA dapat dilakukan jika data memiliki sebuah varian yang sama. Varians data dapat diuji dengan menggunakan Levene test. Bila data yang dimiliki nilai sig > 0,05 maka

Mohammad Gantira Tri Andika, 2024

*PENGARUH SUDUT TEMBAKAN TERHADAP HASIL LAY UP SHOOT PADA PERMAINAN BOLA BASKET*

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data dapat diasumsikan memiliki varian yang sama atau homogen. Bila data yang dimiliki nilai sig nya  $< 0,05$  maka data yang di asumsikan memiliki varians yang tidak sama (Ilhamzen:2013).